**ARTIKEL**

**IMPLEMENTASI PERMAINAN RAKYAT *DENGKLAK***

**DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

**DI SD NEGERI 4 BATUYANG KECAMATAN PRINGGABAYA**



**NURUL HIDAYAH**

**180102023**

Artikel ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan

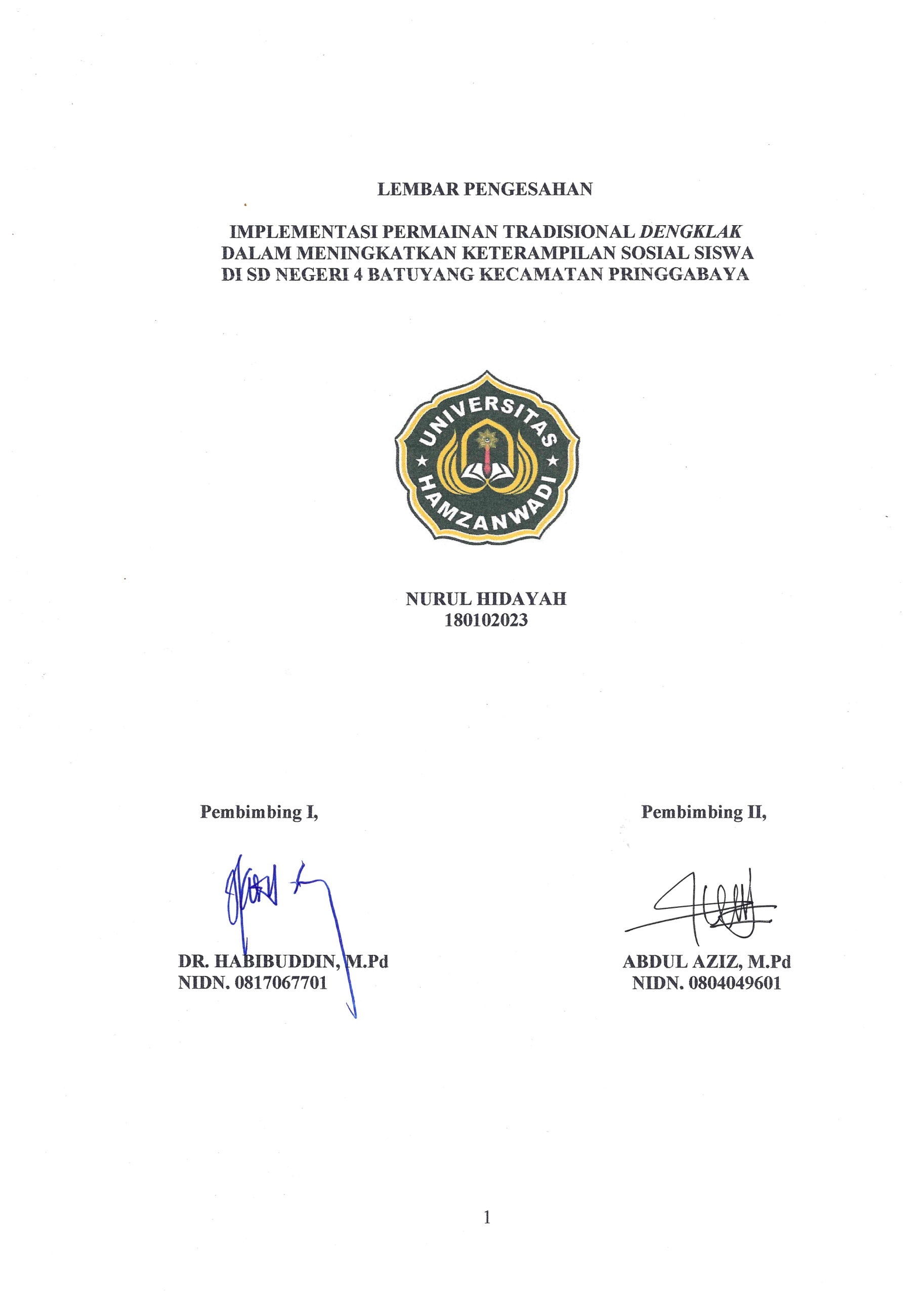
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DURU SEKOLAH DASAR (PGSD)**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

**UNUVERSITAS HAMZANWADI**

**2022**

****

**IMPLEMENTASI PERMAINAN RAKYAT *DENGKLAK***

**DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

**DI SD NEGERI 4 BATUYANG KECAMATAN PRINGGABAYA**

**Nurul Hidayah1, Habibuddin2, Abdul Aziz3**

Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

Email: [nurulhidaya0999@gmail.com](mailto:nurulhidaya0999@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran permainan *dengklak* dalam meningkatkatkan keterampilan sosial siswa, manfaat/fungsi permainan rakyat *dengklak* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, implementasi permainan rakyat *dengklak* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, dan dampak permainan rakyat *dengklak* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa di SD Negeri 4 Batuyang Kecamatan Pringgabaya. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung dengan informan di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Humberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui dampak positif implementasi permainan *dengklak* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa di SDN 4 Batuyang Kecamatan Pringgabaya. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa permainan rakyat *dengklak* dapat menigkatkan keterampilan sosial siswa, karena melalui permainan rakyat *dengklak* anak mampu mengembangkan aspek keterampilan sosial seperti keterampilan berkomunikasi, penerimaan teman sebaya, membina hubungan dengan kelompok, mengatasi komplik dalam bermain, meningkatkan kerjasama antar siswa, dapat melatih kejujuran dalam diri siswa dan dari segi kesehatan permainan *dengklak* dapat meningkatkan kesegaran dan kebugaran jasmani.

**Kata Kunci**: Permainan *dengklak* dan keterampilan sosial siswa.

***ABSTRACT***

This study aims to explain the role of *dengklak's* game in improving students’ social skills, benefits/function of *dengklak* people's social skills, implementation of *dengklak* people's game in improving student social skills, and the impact of the *dengklak's* game in improving student social skills at SDN 4 batuyang pringgabaya District.The source of this research data is the principal, teacher, and student. This type of research uses qualitative research, while data collection techniques used are interviews, observations, and documentation directly with informants on the ground to obtain the needed data. Data analysis in this study using data analysis models of miles and humberman, namely data collection, reduction, data presentation, and the conclusion to find out the positive impact of dengklak's implementation of the dengklak game in improving students’ social skills at SDN 4 batuyang district pringgabaya.The results of the research can be concluded that the *dengklak* people's game can improve student social skills, because through *dengklak* children's games are able to develop aspects of social skills such as communication skills, receipts of peers, fostering relationships with groups, overcome conflict in playing, increasing cooperation, can train honesty in students and in terms of *dengklak* game health can increase the freshness and physical fitness.

**Keywords**: Game *dengklak* people and student social skills

**PENDAHULUAN**

Pendidikan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan modal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan bermasyarkat, pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi pada diri untuk memiliki ahlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan dalam pendidikan, kita juga dapat memperoleh banyak pengetahuan seperti pengetahuan tentang moral, agama, kedisplinan, tingkah laku yang baik dan benar dan masih banyk lagi yang lainnya. Pendidikan juga dapat menentukan dan menuntun masa depan seseorang, walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah kebutuhan nomor satu bagi manusia.

Hendrawan dikutip oleh Fahmi (2020) mengemukakan bahwa pendidikan hakikatnya harus mampu membawa manusia dalam upaya memenuhi segala sesuatu yang menjadi kebutuhan dan menjadi tantangan setiap perubahan sosial hidup bagi pesrta didik dimasa depan. Salah satu tantangan dimasa depan yang erat kaitannya dengan perubahan sosial yang semakin berkembang yakni tantangan yang berhubungan dengan terkikisnya nilai moral dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Agusniatih (2019) selain itu, diera globalisasi saat ini telah menimbulkan berbagai macam perubahan dalam kehidupan manusia, termasuk perubahan dalam tatanan sosial dan moral yang dahulu sangat dijunjung tinggi, kini tampaknya kurang diindahkan. Kehidupan manusia makin bertambah mudah dengan penemuan berbagai ilmu dan teknologi, sehingga jarak antara dua tempat yang selama ini dianggap sangat jauh terasa dekat. Ruang dan waktu seolah-olah bukan faktor penghalang bagi kegiatan manusia untuk melakukan kegiatan tertentu. Informasi tersebar dengan amat cepatnya dan persaingan hidup makin tersa keras. Pertambahan ilmu secara kognitif makin banyak yang harus dikuasai atau diketahui para peserta didik bila tidak ingin tertinggal dari perkembangam ilmu dan teknologi. Namun dibalik kemajuan yang demikian pesat itu, mulai terasa pengaruh yang kurang menggembirakan, yaitu mulai tampak dan terasa nilai-nilai luhur agama, budaya, adat dan norma sosial yang selama ini sangat diagungkan Bangsa Indonesia mulai menurun bahkan kadangkala diabaikan.

Berdasarkan hal tersebut peran guru dan orang tua sangat penting untuk mengenalkan kembali kepada anak-anak tentang permainan rakyat, karena permainan rakyat juga menambah pengetahuan, pengalaman, dan mengembangkan perkembangan sosial anak. Melalui permainan rakyat dapat menstimulasi tumbuh kembang anak dan dapat digunakan sebagai sarana edukasi pada anak. Hasil penelitian Nur dikutip Hazrianti (2019: 21) berpendapat bahwa permaianan rakyat dapat mestimulasi anak dalam mengembangkan kerja sama, membantu anak menyesuaikan diri, saling berinteraksi secara positif, dapat mengkondisikan anak dalam mengontrol diri, mengembangkan sipat empati terhadap teman, manaati aturan, serta menghargai orang lain. Diantara berbagai jenis permainan rakyat, yang dapat mengembangkan perkembangan sosial anak adalah permainan rakyat *dengklak*.

Permainan rakyat *dengklak* atau dalam bahasa Indonesianya yaitu *engklek* adalah permainan yang menggunakan media gambar persegi empat yang digambar dilantai ataupun ditanah yang cara memainkannnya dengan cara melompati garis dengan satu kaki. Permainan *dengklak* ini anak dapat meningkatkan keterampian sosialnya seperti keterampilan berintraksi, penerimaan teman sebaya, dan membina hubungan dengan kelompok, karena permainan rakyat *dengklak* ini bisa di mainkan baik secara individu maupun secara kelompok. Menurut Dian Afriani dikutip oleh Rozana (2020: 47) permainan *dengklak* memiliki peran yang sangat baik dalam meningkatkan keterampilan sosial yaitu, mengasah kemampuan bersosialisasi dengan orang lain dan mengajarkan kebersamaan pada anak. Seefeldt dan Barbour dikutip Admi (2014) mengatakan bahwa keterampilan sosial meliputi keterampilan berkomunikasi, bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok masyarakat. Menurut Rahmawati dikutip Pratiwi (2014) permainan *dengklak* tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan sosial namun permainan dengklak juga dapat mengembangkan beberapa kecerdasan anak diantanya seperti kecerdasan linguistik, logika matematik, interpersonal, natural, kinestetik, dan kecerdasan sepritual.

Bermain adalah aktivitas yang tidak dapat terlepas dalam kehidupan seorang anak, banyak hal yang dapat di lakukan dan ditemui anak dalam aktivitas bermainnya tersebut. Menurut Mukhlisin (2019:15) menyatakan bermain merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan, tanpa mempertimbangkan hasil, jika digali lebih dalam, ternyata dibalik makna permainan rakyat terkandung pesan-pesan moral dengan muatan kearifan lokal yang luhur dan sangat sayang jika generasi sekarang tidak mengenal dan menghayati nilai-nilai yang diangkat dari keanekaragaman suku-suku bangsa di indonesia.

Manusia merupakan mahluk sosial, yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia harus memilki kemampuan dan keterampilan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Keterampilan sosial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang dapat dibentuk melalui proses belajar dan pengalaman yang telah dialami. Keterampilan sosial merupakan paktor yang mempengaruhi keberhasilan individu untuk menjalani setiap jenjang kehidupannya. Pentingnya keterampilan sosial bagi kehidupan individu, maka perlu untuk melatih keterampilan sosial sedini mungkin, hal ini berlandaskan pada pengertian keterampilan sosial, yang merupakan kemampuan yang dapat dibentuk melalui proses belajar dan pengalaman.

Gresham & Reschly dikutip Fitriah (2017) mengindentifikasi keterampilan sosial dengan beberapa ciri yaitu perilaku interpersonal atau disebut juga dengan keterampilan menjalin persahabatan, perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri, perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis, penerimaan teman sebaya, dan keterampilan berkomunikasi. Menurut Hazrianti (2019) keluarga merupakan lingkungan sosial yang mengajarkan anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat, agar anak dapat diterima di lingkungan sekitarnya. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma ini dalam kehidupan sehari-hari, namun pada kenyataan yang terjadi pada saat ini banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga jarang bersosialisasi dan waktu bersama anakpun berkurang, di samping hal tersebut perlakuan negatif dari orang tua juga masih sering terjadi.

Seperti orang tua yang suka memarahi anaknya karena hal sepele dan mengakibatkan anak jadi tertekan batin sehingga anak tidak berani mengutarakan perasaannnya dan akan terus merasa takut terhadap orang tuanya. Teman merupakan seseorang yang tidak asing yang sering dijumpai oleh anak dirumah maupun di sekolah. Anak dapat berinteraksi dengan temannya melalui suatu permainan yang menyenangkan. Sekolah adalah satu tempat yang dapat mengembangkan perkembangan sosial anak karena disekolah anak mendapat banyak pengalaman mulai dari mendapat teman banyak sampai anak bermain bersama teman-temannya, disekolah guru merupakan salah satu orang yang berperan penting dalam mengembangkan perkembangan sosial anak. Ada beberapa kegiatan yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat mengembangkan perkembangan sosial anak, salah satunya dengan melakukan permainan rakyat.

Melihat kenyataan yang terjadi dewasa belakangan ini, di SD Negeri 4 Batuyang Kecamatan Pinggabaya ditemukan indikasi bahwa keterampilan sosial anak masih rendah. Indikasi-indikasi yang ditemukan antara lain: (1) anak selalu berbuat gaduh didalam kelas dengan cara berteriak atau memukul-mukul meja, (2) beberapa anak mempunyai relasi dan sikap negatif terhadap anak lain, sikap itu misalnya anak yang cenderung senang dan memilih untuk bermain sendiri, tidak mau berbagi dengan teman, tidak mau bekerja sama dengan kelompok, dan tidak mau bersosialisai dengan anak lain dan,(3) ada juga yang lebih suka mengganggu anak lain, sukar diatur dan membantah. Anak-anak juga masih suka memilih-milih teman dalam bermain atau dalam pemilihan tempat duduk.Anak-anak juga masih suka ramai sendiri ketika guru memberikan pembelajaran.

Berdasarkan pejabaran di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang implementasi permainan rakyat dengklak dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa di SD Negeri 4 Batuyang Kecamatan Pringgabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran permainan *dengklak* dalam meningkatkatkan keterampilan sosial siswa, manfaat/fungsi permainan rakyat *dengklak* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, implementasi permainan rakyat *dengklak* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, dan dampak permainan rakyat *dengklak* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif-deskriptif. Alasan peneliti hanya ingin mendeskripsikan suatu kejadian sesuai dengan keadaan yang dialami langsung oleh subjek peneliti serta menyajikan data sumber tersebut kedalam sebuah sebuah bentuk uraian kata-kata, tentang upaya yang dilakukan sekolah maupun guru kelas dalam mengimplementasikan permainan rakyat dengklak untuk meningkatkan keterampilan sosial pada peserta didik.

Meleong (2017: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memehami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motifasi, tindakan, dan lain-lain, secara holostik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di SD Negeri 4 Batuyang Kecamatan Pringgabaya. Waktu pengumpulan data mulai dari bulan Juni-Juli 2022. Alasan memilih lokasi SD Negeri 4 Batuyang sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi yang berdekatan dengan rumah peneliti dan peneliti cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data dari kepala sekolah, guru, dan siwa. Keabsahan data terdiri dari tringulasi sumber, teknik, dan waktu, Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data menurut Miles And Huberman dikutif Sidiq (2019: 78) model interaktif dalam analisis data menurut Miles And Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Peran Permainan *Dengklak***

Berdasarkan hasil penelitian diketahui peran permainan rakyat *dengklak* dalam meningkatkan keterampilan sosial sangat baik, karena permainan rakyat *dengklak* ini bisa menjadi sarana bagi anak untuk besosialisasi dan berinteraksi secara langsung dengan teman-temannya dimana keterampilan sosial itu adalah keterampian anak dalam berkomunikasi, bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok masyarakat disekitarnya. Adapun keterampilan sosial yang dibentuk dalam permainan dengklak diketahui berdasarkan hasil penelitian diantaranya yaitu meningkatkan keterampilan berkomunikasi, setelah implementasi permainan dengklak siswa bisa berkomunikasi dengan baik dengan temannya, siswa juga mampu menyampaikan dan mendengarkan pendapat temannya dalam proses permainan, penerimaan teman sebaya, dalam permainan dengklak ini juga siswa bisa meningkatkan kerja sama dalam memenangkan sebuah permainan dan saling bantu membantu, serta dapat melatih anak membina hubungan dengan kelompok, dimana selama implementasi permainan dengklak siswa belajar menjadi lebih baik karena mereka mampu menaati peraturan yang mereka buat dalam permainan.

1. **Manfaat/Fungsi Permainan *Dengklak***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan permainan *dengklak* tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial siswa seperti keterampilan berkomunikasi, melatih anak menjalin hubungan dengan orang lain, melatih anak memjalin hubungan dalam kelompok dan dapat melatih anak untuk bisa menyelesaikan konfliknya sendiri dalam bermain jika terjadi perbedaan pendapat saat proses permainan namun juga bisa mengembangkan kecerdasan seperti kecerdasan linguistik pada siswa, karena permainan dengklak dapat dimainkan secara kelompok sehingga anak dilatih untuk berbicara dan mendegarkan temannya. Kecerdasan logika matematika, dimana dalam permainan dengklak anak juga dilatih untuk berhitung jarak antara pijakan pertama dengan kotak berikutnya. Kecerdasan interpersonal, dalam permainan dengklak siswa dapat melatih rasa toleransi dan empati terhadap temannya. Kecerdasan natural, permainan dengklak dibuat dari benda-benda yang ada disekitar aktivitas ini menjadikan siswa lebih menyatu dengan alam. Kecerdasan kinestetik dan spritual, dimana permainan dengklak ini dapat melatih keseimbangan tubuh pada siswa dan mengajarkan siswa untuk mengikuti aturan serta mau menerima akibat jika melakukan kesalahan.

1. **Implementasi Permainan *Dengklak***

Adapun upaya yang dilakukan dalam implementasi permainan *dengklak* ini yaitu permainan *dengklak* ini berusaha akan selalu diselipkan disalah satu mata pelajaran seperti olahraga dan jika dilihat permainan *dengklak* ini bisa meningkatkan keterampilan sosial siswa denagan baik khususnya dilingkungan sekitar, maka permainan *dengklak* ini akan diprogramkan , sedangkan untuk guru siswa diperintahkan untuk mencari tau tentang permainan rakyat yang ada di daerah atau dusunnya masing-masing beserta dengan aturan mainnya selanjutnya siswa akan diperintahkankan untuk memperaktikan permainan rakyat tersebut salah satunya permainan rakyat *dengklak* ini.

1. **Dampak Permainan *Dengklak***
   1. **Dampak Positif**

Berdasarkan hasil penelitaian diketahui permainan dengklak merupakan permainan yang memiliki banyak dampak positif bagi anak salah satunya yaitu dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa seperti, meningkatkan keterampilan berkomunikasi, setelah implementasi permainan dengklak siswa bisa berkomunikasi dengan baik dengan temannya, siswa juga mampu menyampaikan dan mendengarkan pendapat temannya dalam proses permainan, penerimaan teman sebaya, dalam permainan dengklak ini juga siswa bisa meningkatkan kerja sama dalam memenangkan sebuah permainan dan saling bantu membantu, serta dapat melatih anak membina hubungan dengan kelompok, dimana selama implementasi permainan dengklak siswa belajar menjadi lebih baik karena mereka mampu menaati peraturan yang mereka buat dalam permainan dan dapat meningkatkan kejujuran siswa.

* 1. **Dampak Negatif**

Selain memiliki dampak positif permainan *dengklak* juga memilki beberapa dampak negatif pada anak, namun jika dibandingkan permainan rakyat *dengklak* lebih banyak memilki dampak positif dari pada dampak negatifnya pada siswa. Seperti yang disampikan oleh Kepala Sekolah, Guru dan Siswa permainan *dengklak* ini akan berdampak negatif jika anak terlalu sering dan terlalu lama dalam memainkannya, karena jika terlalu sering meminkannya anak-anak bisa lupa akan waktu dan tiadak bisa mengatur waktu mana waktu untuk mereka balajar dan waktu untuk bermain.

Anak-anak juga sering merasakan pegal dan sakit pada kakinya jika terlalu lama meminkan permainan *dengklak* ini apalagi dalam permainan ini anak-anak hanya menggunakan satu kaki untuk melakukan loncatan. Anak-anak juga akan merasakan lelah dan kepanasan karena, permainan *dengklak* ini dimainkan ditempat yang terbuka.

**SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementsi permainan rakyat *dengklak* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa di SD Negeri 4 Batuyang Kecamatan Peringgabaya dapat disimpulkan bahwa permainan *dengklak* memiliki peran yang baik terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa, permainan dengklak ini juga memilki manfaat/fungsi dan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan sosial siswa. Permainan *dengklak* mampu mengembangkan aspek ketarampilan sosial anak seperti, keterampilan berkomunikasi karena dalam permainan *dengklak* kesempatan bagi anak-anak untuk berkomunikasi secara langsung dengan temannya, kemudian juga mampu untuk melatih kerjasama, kejujuran, gotong royong, dapat melatih motorik kasar anak, melatih anak membina hubungan dalam kelompok, melatih anak mengatasi komplik dalam bermain dan menagajarkan anak rasa toleransi yang tinggi antar sasama temannya. Selain itu implentasi permainan rakyat *dengklak* merupakan bagian dari usaha untuk melestarikan kebudayaan bangsa dan kebudayaan luhur agar tidak lekang oleh zaman.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dijelaskan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi Guru, penerapan permainan rakyat dalam pembelajaran sosial perlu ditingkatkan, selain permainan rakyat memiliki banyak manfaat yang baik bagi perkembangan dan pertumbuhan kemampuan sosial anak, permainan rakyat juga dapat menjadi inovasi pembelajaran bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar. (2) Bagi sekolah, perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan permainan rakyat sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pembelajaran di sekolah. (3) Bagi siswa, diharapkan peserta didik dapat tetap mempertahankan dan melestariak permaian rakyat, karena permaina rakyat merupakan kubudayaan bangsa dan kebudayaan leluhur yang harus kita lestarikan agar tidak lekang oleh zaman.

**DAPTAR PUSTAKA**

Agusniatih Andi & M Monepa Jane. (2019). *Keterampilan sosial anak usia dini.* Jawa Barat: Edu Publisher.

Admi, P. P. (2014). Peningkatan keterampilan sosial anak melalui permainan tradisional.*Jurnal pendidikan usia dini, 8(1),* 129-136.

Fahmi, N. M., Hendrawan, C., Suci P. A., Permana, R., Taofik, S. Y., Nurfitri, M., Nurkamilah, M., Trilestari, A., & Ridwan, H. W.(202010. *Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar.*Jawa Barat: Edu Publisher

Fitriah & Suud, M. (2017). Pengembangan keterampilan anak usia dini*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 6(2), 240-241.

Hazrianti & Masriah. (2019). Pengaruh permainan engklek terhadap perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun di TK perwanis medan T.A 2018/2019. *Jurnal Usia Dini*, *5(2),* 20-21.

Moleong, (2017).*Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukhlisin, (2019). Pengembangan Theory Mind Melalui Bermain dalam Membangun Karakter Anak Usia Persekolahan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang,* 1(1), 15.

Pratiwi, Y, & Kristanto, M. (2014). Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar (keseimbangan tubuh) anak melalui permainan tradisional engklek dikelompok B tunas rimba II tahun ajaran 2013/2014. *Jurnal Penelitian* PAUDIA, 3(2), 25-30.

Rozana, S. (2020). Pengaruh inovasi permainan tradisional “engklek” terhadap perkembangan anak usia dini di TK melati Jl kelambir V Psr II Desa Kelambir V Kebon Kab. Deli Serdang.*Jurnal Dosen Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Pasca Budi, 13(1),* 42-58.

Sidiq, U, & Choiri, M. M, (2019). *Metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan*. Ponorogo: NatanKarya.